

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang gangguan saluran pernafasan di pabrik kapur "68 Mineral" dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner pada 40 pekerja yang berusia antara 25-50 tahun, pekerja-pekerja ini mempunyai masa kerja antara 3-17 tahun. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

	Jumlah	%
1. Umur		
25 – 30 th.	10	25
31 – 35 th	11	27,5
36 – 40 th	8	20
41 – 45 th	8	20
46 – 50 th	3	7,5
2. Masa Kerja		
≤5 th	11	27,5
6 – 10 th	16	40,0
11 – 15 th	8	20,0
16 – 20 th	5	18,5
3. Lama Kerja/hari		
8 jam/hari	19	47,5
> 8 jam/hari	21	52,5
4. Kebiasaan merokok		
Bukan perokok	12	30
Perokok	28	70
5. Kebiasaan menggunakan masker		
Tidak menggunakan masker	18	45
Menggunakan masker	22	55

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang semuanya adalah pekerja laki-laki berusia antara 25 sampai 50 tahun. Masing-masing responden ini mempunyai masa kerja yang bervariasi. Masa kerja dikelompokkan menjadi kurang dari 5 tahun sebanyak 11 orang, 6-10 tahun sebanyak 16 orang, 11-15 tahun sebanyak 8 orang dan pekerja yang sudah bekerja selama 16-20 tahun adalah sebanyak 5 orang. Pekerja-pekerja ini bekerja minimal 8 jam/hari bahkan separuh dari responden bekerja lebih dari 8 jam/hari yaitu sebanyak 21 orang, kedua hal ini sangat berkaitan dengan jumlah paparan yang akan diderita pekerja.

Kebiasaan merokok dikalangan pekerja dilakukan oleh lebih dari separuh pekerja yaitu sebanyak 28 orang, mereka dikategorikan sebagai perokok ringan yaitu perokok yang menghisap rokok 1-10 batang/hari. Kebiasaan menggunakan masker sudah dilakukan oleh sebagian pekerja yaitu sebanyak 22 orang. Penggunaan masker merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengaruh debu pada saluran pernafasan.

1. Gangguan Saluran Pernafasan Yang Dialami Pekerja Sebelum Dan Sesudah Bekerja Di Pabrik Kapur "68 Mineral"

Diagram Batang

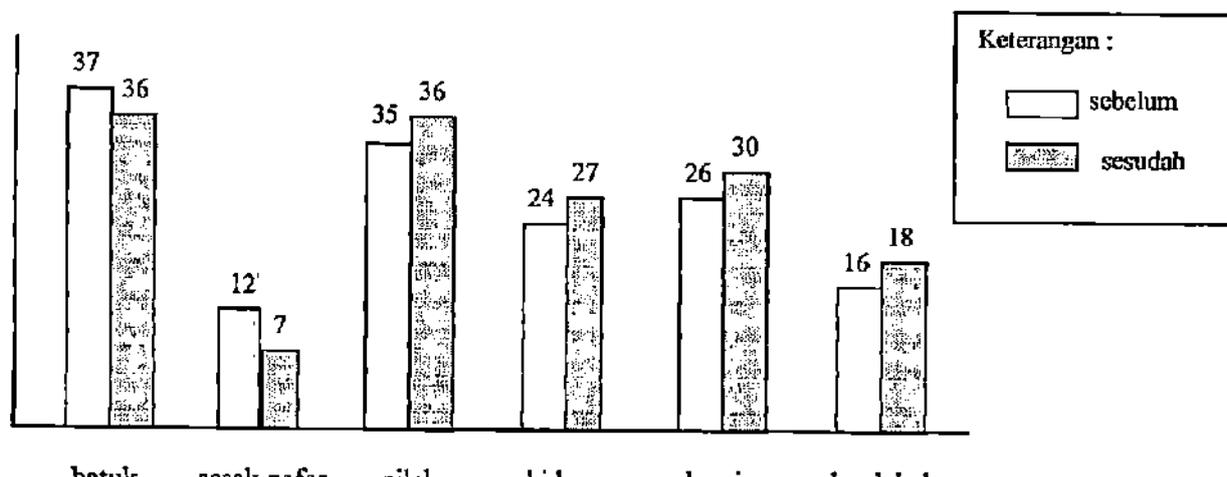


Diagram di atas menunjukkan kondisi saluran pernafasan para pekerja sebelum dan sesudah bekerja di pabrik kapur "68 Mineral". Dari diagram ini tidak didapatkan perbedaan yang mencolok antara sebelum dan sesudah bekerja di pabrik ini. Hanya sebagian kecil dari pekerja yang menderita gejala-gejala ini setelah bekerja di pabrik ini yaitu gangguan yang berupa bersin, pilek, hidung tersumbat dan berdahak. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan gangguan yang dialami para pekerja adalah suatu keadaan alergi yang disebabkan oleh inhalasi benda asing yang dapat dijumpai dimana-mana termasuk ditempat kerja. Partikel kapur juga merupakan benda asing yang jika terhirup oleh saluran pernafasan dapat menyebabkan timbulnya gejala-gejala alergi akut yang belum berpengaruh besar atau belum mengganggu aktivitas para pekerja baik pada saat bekerja maupun saat tidak bekerja.

Dari diagram terlihat bahwa gangguan berupa batuk dan sesak nafas mengalami penurunan persentase. Penurunan ini dapat terjadi karena penyebab batuk dan sesak nafas ini bermacam-macam misalnya infeksi atau alergi pada saluran pernafasan. Gangguan ini tidak hanya dialami oleh orang-orang sakit saja tetapi juga bisa terjadi pada orang-orang sehat. Batuk adalah mekanisme yang terjadi secara otomatis untuk membersihkan saluran pernafasan dari inhalasi benda-benda asing pada saluran pernafasan yang lebih dalam. Sesak nafas terjadi apabila kebutuhan ventilasi meningkat misalnya pada aktifitas fisik berlebihan dan stres emosi atau depresi yang berkaitan dengan kehidupan pribadi pekerja seperti masalah sosial ekonomi atau masalah-masalah lain. Kemungkinan pada saat mereka bekerja di pabrik ini sebab-sebab timbulnya batuk dan sesak nafas tersebut sudah di-